

## **BAB VII REFLEKSI PROSES PERANCANGAN**

Pengerjaan proyek perpustakaan ITERA sangatlah berkesan sekaligus menantang. Wajar saja bila pembimbing mengatakan kalau proyek perpustakaan memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dalam perancangannya karena benar banyak hambatan yang dijumpai dan hal – hal yang harus dipikirkan dalam perancangan desain terutama dalam perancangan denah. Denah bangunan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat secara tidak langsung “mengatur” pergerakan sirkulasi pengguna bangunan sesuai yang diharuskan.

Salah satu hal yang paling berkesan dalam proses perancangan yang penulis alami adalah ketika penulis memilih konsep ruang baca di tengah massa bangunan pada lantai 2 dan terdapat void di atasnya hingga ke lantai 4 serta menggunakan atap transparan yang sudah didukung dengan preseden dan alasan – alasan yang dirasa cukup dan sudah sempat diterima namun hanya beberapa saat. Setelah beberapa pertimbangan akhirnya atap transparan disarankan untuk dihilangkan.